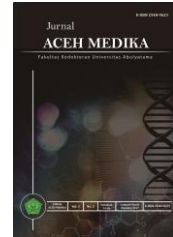


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/acehmedika
ISSN 2548-9623 (Online)

Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



Hubungan Kekerasan Verbal Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Siswa Di Smp Negeri 1 Setia Kabupaten Aceh Barat Daya

Dessy Zadriana*¹, Mulyatina², Nanda Desreza²

- ¹) Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama, Lampoh Keude, Aceh Besar
²) Dosen Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama, Lampoh Keude, Aceh Besar
 * Email korespondensi: dessyzadriana18@gmail.com

Diterima 20 Agustus 2021; Disetujui 15 September 2021; Dipublikasi 30 Oktober 2021

Abstract: *Everyone has a different level of self-confidence from one another. Someone who has high self-confidence, has positive feelings towards himself. Verbal violence by parents is one of the things that causes low self-esteem in children. This study aims to determine the relationship between parents' verbal abuse and students' self-confidence. This type of research is descriptive correlation with a cross sectional study approach which was carried out on 19 to 21 May 2021 at SMP Negeri 1 Setia, Southwest Aceh Regency. The population in this study were all students, amounting to 216 people, with proportional sampling obtained a sample of 68 parents. The data collection tool is in the form of a questionnaire. Univariate and bivariate analysis techniques. Univariate results showed that most of the respondents in this study had high self-confidence, namely 35 respondents (51.5%) and most of the respondents in this study had high verbal violence, namely 39 respondents (57.4%). Bivariate analysis showed that there was a relationship between verbal abuse and self-confidence in children with a p value of 0.000 ($p < 0.05$). It is hoped that teenagers will be able to improve their coping management by looking for a positive environment both family and outside the family as well as health workers in order to increase their self-confidence.*

Keywords: *Parents Verbal, Violence, Students Confidence*

Abstrak: Setiap orang memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda satu sama lainnya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, memiliki perasaan positif terhadap dirinya. Kekerasan verbal yang dilakukan orangtua merupakan salah satu hal yang menyebabkan rendahnya harga diri pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kekerasan verbal orang tua dengan kepercayaan diri siswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional study* yang dilaksanakan pada tanggal 19 s/d 21 Mei 2021 di SMP Negeri 1 Setia Kabupaten Aceh Barat Daya. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa yang berjumlah 216 orang, dengan proporsional sampling didapatkan sampel 68 orang tua. Alat pengumpul data berupa kuesioner. Teknik analisa univariat dan bivariat. Hasil univariat menunjukkan sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki kepercayaan diri tinggi yaitu sebanyak 35 responden (51,5%) dan sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki kekerasan verbal tinggi yaitu sebanyak 39 responden (57,4%). Analisa bivariat menunjukkan ada hubungan kekerasan verbal dengan kepercayaan diri pada anak dengan nilai p value 0,000 ($p < 0,05$). Diharapkan kepada anak remaja untuk dapat meningkatkan manajemen copingnya dengan mencari lingkungan positif baik keluarga maupun diluar keluarga serta

petugas kesehatan agar dapat meningkatkan rasa percaya dirinya.

Kata kunci : Kekerasan Verbal, Orang Tua, Kepercayaan Diri Siswa

Pentingnya memiliki rasa kepercayaan diri, setiap tempat dan suasana perlu dibangun secara optimal dan positif. Bagi orang tua dan guru diharapkan dapat membantu perkembangan rasa percaya diri pada anak dan sama - sama saling menyadari bahwa dengan dimilikinya rasa percaya diri yang positif pada anak akan membawa keuntungan diberbagai pihak. Masa depan anak sangat tergantung dari pengalaman yang didapat anak termasuk faktor pendidikan dan pola asuh orang tua.¹

Menurut Surbakti, kekerasan terbagi atas dua bagian yaitu kekerasan fisik dan kekerasan verbal.² Tidak banyak orang tahu kalau kekerasan yang dilakukan secara verbal atau kata kata ternyata memiliki efek yang lebih dahsyat dibandingkan dengan kekerasan fisik.³

Menurut Surbakti, kekerasan terbagi atas dua bagian yaitu kekerasan fisik dan kekerasan verbal.²

Harga diri rendah merupakan masalah utama yang melibatkan evaluasi diri yang negatif dan berhubungan dengan perasaan lemah, tidak berdaya, rentan, ketakutan, rapuh, tidak lengkap, tidak berharga, dan tidak memadai.⁴ Jika harga diri rendah tidak di tangani, maka akan mengakibatkan depresi sehingga akan menarik diri dan kemudian akan berlanjut ke perilaku kekerasan serta resiko bunuh diri.⁵

Salah satu hukuman yang kadang tidak disadari oleh orang tua adalah menyalahkan anak

dengan kalimat menyakiti hati dan perasaan anak. Kesalahan tersebut diulang-ulang hingga menyebutkan semua kekurangan anak. Kondisi inilah yang menjadi awal terjadinya kekerasan verbal pada anak. Pada kondisi yang lain ada juga orang tua yang berniat ingin mendisiplinkan anaknya, tetapi dengan cara yang keliru. Caranya dengan berteriak, menakut-nakuti hingga mengancam anak. Ketika anak mendapatkan perlakuan tersebut, maka semua itu akan tersimpan dalam ingatannya dan akan membentuk karakternya sehingga bisa menghambat perkembangan anak bahkan dapat menyebabkan tindakan criminal pada anak.⁶

Dampak yang ditimbulkan dari kekerasan verbal lebih besar pengaruh negatifnya dalam jangka panjang. Banyak orang tua yang cenderung tegas dan keras dalam mendidik anak tidak disertai dengan niat jahat. Namun pemilihan kata orang tua kepada anak kurang tepat, salah satunya dengan memberikan kata-kata yang tidak pantas kepada anak, yang disebut dengan kekerasan verbal. Hal yang paling sering menyebabkan orang tua melakukan kekerasan verbal adalah kenalakan pada anak.⁷

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “hubungan kekerasan verbal orang tua dengan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Setia Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional study*. Sedangkan kerangka konsep dalam penelitian ini terdiri dari kepercayaan diri dan kekerasan verbal.

Pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling* yang berjumlah 68 orang. Adapun variabel penelitian terdiri dari kepercayaan diri dan kekerasan verbal. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan pada siswa kelas I dan II SMP Negeri 1 Setia. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data secara univariat dan bivariat sesuai dengan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di SMPN 1 Setia Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2021 (n=68)

No	Data Demografi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur			
1	12 Tahun	10	14,7
2	13 Tahun	40	58,8
3	14 Tahun	15	22,1
4	15 Tahun	3	4,4
Total		68	100
Jenis Kelamin			
1	Laki-Laki	25	36,8
2	Perempuan	43	63,2
Total		68	100

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas

Tabel 4. Hubungan antara Kekerasan Verbal dengan Kepercayaan Diri pada Anak SMPN 1 Setia Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2021 (n=68)

No	Kekerasan Verbal	Kepercayaan Diri				Total		P Value
		Rendah		Tinggi		n	%	
		n	%	n	%			
1	Rendah	4	12,9	26	70,3	30	44,1	0,000
2	Tinggi	27	87,1	11	29,7	38	55,9	
Total		31	100	37	100	68	100	

Berdasarkan tabel 4 di atas diatas terlihat

diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 13 tahun yang berjumlah 40 orang (58,8%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 43 orang (63,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Responden di SMPN 1 Setia Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2021 (n=68)

Kepercayaan Diri	Frekuensi	Persentase
Rendah	31	45,6
Tinggi	37	54,4
Total	68	100

Berdasarkan data pada tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kepercayaan diri tinggi yaitu sebanyak 37 responden (54,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kekerasan Verbal Responden di SMPN 1 Setia Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2021 (n=68)

Kekerasan Verbal	Frekuensi	Persentase
Rendah	30	44,1
Tinggi	38	55,9
Total	68	100

Berdasarkan data pada tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami kekerasan verbal kategori tinggi yaitu sebanyak 38 responden (55,9%).

bahwa dari 68 responden, 31 diantaranya

memiliki kepercayaan diri rendah dimana sebagian besarnya pernah mendapatkan kekerasan verbal dengan kategori tinggi. Sedangkan dari 37 responden dengan kepercayaan diri tinggi, sebagian besarnya mendapatkan kekerasan verbal dengan kategori rendah yaitu sebanyak 26 responden (70,3%).

Setelah dilakukan uji silang didapatkan nilai p value 0,000 ($< \alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan kekerasan verbal dengan kepercayaan diri pada anak SMPN 1 Setia Kabupaten Aceh Barat Daya diterima atau H_a diterima dan H_0 di tolak.

Pembahasan

Hubungan kekerasan verbal orang tua dengan kepercayaan diri

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 diatas, hasil uji silang didapatkan nilai p value 0,000 ($< \alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan kekerasan verbal dengan kepercayaan diri pada anak SMPN 1 Setia Kabupaten Aceh Barat Daya diterima atau H_a diterima dan H_0 di tolak.

Kekerasan verbal yang dilakukan orangtua merupakan salah satu hal yang menyebabkan rendahnya harga diri pada anak. Dalam menangani kekerasan verbal pada anak, bukan tindakan hukum yang diperlukan, melainkan dengan menumbuhkan kesadaran pada orang yang lebih dewasa. Penelitian lain menyatakan bahwa ketika orangtua berteriak kepada anak anaknya akan terjadi kerusakan struktur otak pada anak.¹³

Pendapat serupa dikemukakan oleh Sari

yang mengatakan bahwa dampak negatif dari kekerasan verbal bagi remaja adalah remaja akan merasa rendah diri, minder, kurang percaya diri, dan menarik pergaulan dari teman di sekitarnya. Namun, kekerasan verbal juga memiliki dampak positif yaitu memotivasi anak untuk menjadi lebih baik, peduli terhadap teman sesama korban bullying, dan berani untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi.¹⁴

Hasil penelitian Irena menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{xy} 0,670 pada nilai $p=0,00$ berarti ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis data tersebut dinyatakan ada hubungan antara kekerasan verbal dan kepercayaan diri. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kekerasan verbal dengan kepercayaan diri pada remaja.¹⁵

Pendapat peneliti terhadap hasil penelitian ini adalah kekerasan verbal yang terjadi dalam keluarga bukannya tidak terjadi tanpa alasan yang jelas dimana alasan dasar orang tua adalah untuk menertibkan kenakalan anaknya. kekerasan verbal yang terjadi dalam keluarga yang menjadikan anak sebagai objek akan mempengaruhi perkembangan kepribadian anak tersebut. Salah satunya mempengaruhi tingkat kepercayaan diri anak. Mempengaruhi kepercayaan diri anak dalam berinteraksi dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun dengan lingkungan masyarakat secara umum.

Kekerasan verbal yang terjadi di dalam keluarga disebabkan oleh beberapa hal. Salah satunya adalah kurangnya pengetahuan orang tua

tentang kekerasan verbal dan akibatnya kepada anak, sehingga kekerasan verbal yang dilakukan orang tua dianggap tepat serta baik untuk mendidik dan perkembangan anak. Padahal pada kenyataannya perkataan kasar orang tua akan membekas pada diri anak yang akan dianggap benar oleh anaknya (seperti kata-kata “kamu bodoh” dan lainnya) dan ini akan berdampak secara langsung pada kepercayaan diri anak, khususnya pada anak yang memiliki tingkat koping rendah. Hal inilah yang diduga menjadi adanya hubungan antara kekerasan verbal orang tua dengan harga diri rendah pada anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki kepercayaan diri tinggi yaitu sebanyak 35 responden (51,5%).
2. Sebagian besar responden dalam penelitian ini mengalami kekerasan verbal kategori tinggi yaitu sebanyak 39 responden (57,4%).
3. Terdapat hubungan kekerasan verbal dengan kepercayaan diri dimana nilai p value 0,000 ($p < 0,05$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orang tua untuk menggali informasi lebih banyak tentang parenting khususnya mengenai dampak dari kekerasan verbal terhadap anak. Sehingga

diharapkan dapat membentuk pribadi anak yang percaya diri dan siap menghadapi masa depan.

2. Diharapkan kepada anak remaja untuk dapat meningkatkan manajemen kopingnya dengan mencari lingkungan positif baik keluarga maupun diluar keluarga serta petugas kesehatan agar dapat meningkatkan rasa percaya dirinya.
3. Diharapkan kepada sekolah untuk dapat melakukan kerja sama dengan pihak terkait khususnya psikolog remaja sebagai upaya meningkatkan kondisi kesehatan psikis pada remaja.
4. Diharapkan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan cara mengambil variabel yang berbeda, sampel yang lebih besar, instrumen penelitian yang berbeda dan jenis penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Vega A De. Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri. *J Pendidik Anak Usia Dini*. 2019;3 (2):433-439.
2. Subakti. *Parenting Anak-Anak*. PT Elex Media Komputindo; 2012.
3. Marie CJ. Bullying: A performance piece addresssingemotional and verbal abuse between children. Published online 2016.
4. World GH. *Basic Geriatric Nursing. (4th Ed.)*. Mosby Company; 2018.
5. Yosep I. *Keperawatan Jiwa. Cetakan Ketiga (Edisi Revisi)*. PT Refika

- Aditama; 2015. 2016;4(1):1-13
6. Mahmud B. Kekerasan Verbal pada Anak. *An Nisa'*. 2019;12 (2):689-694.
 7. Nuraini. Model Penyadaran Orangtua Menggunakan Pendekatan Interaksi dalam Upaya Meminimalisir Terjadinya Kekerasan pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kependidikan. J Ilm Pendidik*. 2016;X (1).
 8. Sutikno. *The Power 4q For HR And Company Development*. Gramedia; 2011.
 9. Walgito. *Peran Psikologi Di Indonesia: Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepercayaan Diri*,. Pustaka Pelajar; 2013.
 10. Cahyaningsih. *Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Dan Remaja*. CV. Trans Info Media.; 2011.
 11. Hidayat. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak Buku 1*. Salemba Medika; 2012.
 12. Khomsah. *Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan*. PT Rajagrafindo Persada; 2012.
 13. Teicher M. Wounds That Time Won't Heal: The Neurobiology of Child Abuse. In *celebrum:the dana forum on brain science*. Published online 2014.
 14. Sari PS. Hubungan Verbal Bullying dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa SD. *J Ilmi Keperawatan Jiwa*. 2018;3(1):19-28.
 15. Irena FF. Hubungan antara Kekerasan verbal yang Dialami anak dengan Kepercayaan Diri Remaja. *J Psikol*.